

Program Bank Sampah sebagai Bentuk Kepedulian Masyarakat Dusun Jambangan, Jawa Tengah terhadap Sampah Rumah Tangga

Desy Nurcahyanti*¹, Fitriyati Latifatul Umdati², Elisa Nur Apriliana³,
Agnes Loisia⁴, Rafif Aswidar Samudra⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Sebelas Maret, Indonesia

*e-mail: desynurcahyanti@staff.uns.ac.id¹, fitriyati17.umdadi@student.uns.ac.id²,
elisanurapriliana@student.uns.ac.id³, agnes.1212@student.uns.ac.id⁴, rafifaswidar12@student.uns.ac.id⁵

Abstrak

Sampah rumah tangga merupakan bahan dan benda sisa aktivitas rumah tangga yang dibuang dan sebagian masih memiliki nilai jual apabila dapat dimanfaatkan dengan baik. Di Indonesia terdapat beberapa regulasi tentang pengelolaan sampah, yaitu Peraturan Pemerintah (PP) nomor 27 tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik, dan Peraturan Pemerintah Rumah Tangga. Berdasarkan regulasi tersebut dengan adanya sisa sampah rumah tangga yang masih dapat dimanfaatkan, hal ini dapat menghasilkan nilai jual melalui program bank sampah. Dusun Jambangan yang terletak di Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar menjadi sasaran dari program kerja Bank Sampah tersebut. Hal ini dikarenakan banyaknya sampah rumah tangga yang masih dapat dimanfaatkan menjadi nilai jual yang dapat berguna bagi masyarakat Dusun Jambangan. Program bank sampah ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu (1) Sosialisasi bank sampah kepada Ibu-ibu Dusun Jambangan, dan (2) Pelaksanaan bank sampah sebagai contoh praktek dari program yang direncanakan. Realisasi program dilakukan dengan koordinasi serta komunikasi antara Tim Pelaksana dan masyarakat Dusun Jambangan sebagai wujud untuk menciptakan suatu lingkungan yang berkelanjutan dengan dilaksanakannya program bank sampah.

Kata kunci: Bank Sampah, Pengelolaan Limbah, Wujud Nyata Bank Sampah

Abstract

Residual home garbage is materials and objects left over from household activities that are discarded. Meanwhile, some of them still have selling value if used properly. In Indonesia itself, there are several regulations regarding waste management, including the Government Regulation (also called Peraturan Pemerintah) number 27 of 2020 addressing Specific Waste Management and Government Regulations of Households. Under these regulations, residual home garbage that can be put to use through a waste bank program can produce value for sale. Jambangan Hamlet, which is located in Pereng Village, District of Mojogedang, Karanganyar, is the target of the Waste Bank work program. This is due to the large amount of domestic waste that can still be utilized to create products that the residents of Jambangan Hamlet will find beneficial. There are two phases to the implementation of this waste bank program: (1) introducing the Waste Bank to the women of Jambangan Hamlet; and (2) using the Waste Bank as a working model for the intended program. To implement the waste bank program and create a sustainable environment, the Implementation Team and the residents of Jambangan Hamlet work together to coordinate and communicate the program's implementation.

Keywords: Tangible Manifestation of Waste Bank, Waste Bank, Waste Management.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Darma di Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh mahasiswa. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat 9 dijelaskan bahwa Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat (Malino et al, 2023). Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Pengabdian masyarakat sangat beragam bentuknya, seperti memberikan pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pengembangan hasil penelitian, dan Kuliah

Kerja Nyata. Bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Sebelas Maret yaitu mengadakan program Bank Sampah.

Permasalahan di Indonesia yang terus terjadi adalah sampah. Pengelolaan sampah yang tidak optimal akan menimbulkan pencemaran lingkungan. Menurut Mudviyadi (2021) adanya perkembangan dan pertumbuhan penduduk yang pesat baik di pedesaan maupun diperkotaan mengakibatkan semakin bertambahnya sampah. Menurut Sulistiyo (2005) dalam (Wardany et al., 2020) Faktor yang menyebabkan jumlah sampah selain aktivitas penduduk adalah sistem pengelolaan sampah. Oleh karena itu, program bank sampah dapat menjadi solusi untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah di Dusun Jambangan, Desa Pereng. Bank sampah tidak hanya sebagai bentuk kepedulian masyarakat Dusun Jambangan terhadap pengelolaan sampah, tetapi juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Program Bank sampah dapat memberikan ide tertulis mengenai solusi yang tepat dalam menangani masalah pengelolaan sampah di lingkungan Dusun Jambangan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bank sampah dari sosialisasi, realisasi, hingga mekanisme administrasi (Wartama dan Nandari, 2020). Problem pengelolaan sampah yang kurang baik di Dusun Jambangan adalah kurangnya pengetahuan mengenai proses pemilahan sampah yang tidak dapat dilakukan secara optimal sehingga mengurangi nilai ekonomis dari sampah tersebut (Handiwibowo & Noer, 2020). Program pembentukan bank sampah merupakan salah satu solusi untuk mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah. Konsep bank sampah sendiri yaitu sebagai sistem pengumpulan dan daur ulang sampah secara komersial, seperti menjual atau mendaur ulang sampah. Bank sampah tidak hanya dapat menciptakan lingkungan yang bersih, tetapi juga memberikan penghasilan kepada para ibu rumah tangga (Khaira et al, 2020).

Program bank sampah ini menjadi salah satu strategi untuk mengurangi sampah rumah tangga. Sampah tersebut akan dipilah berdasarkan jenisnya dan kemudian dikumpulkan menjadi satu lalu dijual ke pengepul sampah. Program bank sampah akan memengaruhi kesadaran masyarakat tentang pentingnya dalam pengelolaan sampah yang baik dan benar. Masyarakat secara langsung ikut serta dalam upaya pengelolaan sampah yang juga dapat meningkatkan pendapatan (Auliani, 2020). Program ini bertujuan untuk mengurangi sampah rumah tangga, pengelolaan sampah yang tepat, serta untuk meminimalisir pencemaran udara dan lingkungan. Dilihat dari lingkungan masyarakat Dusun Jambangan, mereka tidak memiliki lahan untuk membuang sampah rumah tangga. Banyak masyarakat yang membakar sampah di samping rumah, belakang rumah, dan di depan rumah. Hal tersebut dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan pencemaran udara yang akan mengganggu kesehatan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, program bank sampah diharapkan dapat menjadi solusi yang tepat bagi masyarakat Dusun Jambangan dalam mengelola sampah.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan bank sampah di Dusun Jambangan Rt 01 dilaksanakan kurang lebih selama 21 hari yang terimplementasi dalam 2 tahap aktivitas, yaitu pertama adalah tahap sosialisasi atau persiapan dan yang kedua adalah tahap pelaksanaan (Nurchayanti et al., 2023). Rumusan tahapan tersebut efektif untuk pelaksanaan kegiatan bank sampah. Tahap sosialisasi atau persiapan digunakan untuk memperkenalkan kegiatan serta tujuan dan manfaat dari bank sampah dan juga untuk memberikan pengertian mengenai kebersihan lingkungan kepada warga RT 01 Dusun Jambangan. Sedangkan tahap persiapan dilakukan selama kurang lebih 2 minggu dengan warga mengumpulkan sampah-sampah seperti sampah plastik, kardus, dan kaleng yang selanjutnya dibawa pada tahap pelaksanaan. Pada tahap ini juga dilakukan pembentukan kepengurusan yang terdiri dari pembina, ketua, sekretaris, bendahara, bagian penimbangan, dan bagian pengepakan.

Tahap pelaksanaan terbagi menjadi 4 bagian, yaitu pemisahan sampah, penimbangan sampah, pengepakan sampah, dan terakhir menjual sampah ke pengepul. Pemisahan sampah merupakan tahap awal untuk memilah sampah milik masing-masing warga yang dapat dijual

maupun tidak, pada tahap ini warga sudah memilah sampah sesuai jenisnya dari rumag. Selanjutnya tahap pengepakan, pada tahap ini setelah dilakukan penimbangan sampah dari masing-masing warga kemudian dijadikan satu dalam karung besar sesuai dengan jenisnya. Tahap terakhir yaitu menjual sampah ke pengepul yang dilakukan dengan pengepul datang ke lokasi kemudian menimbang keseluruhan sampah yang sudah dikumpulkan dan akhirnya pengepul menghitung harga jual sampah seluruhnya.

Setelah semua rangkaian selesai sesuai tahapannya maka selanjutnya uang dari hasil penjualan sampah dipisahkan berdasarkan sampah yang dibawa oleh masing-masing warga. Hasil penjualan sampah tersebut dibagi menjadi 2 yaitu 30% dimasukkan ke dalam kas dan 70% masuk ke kas pribadi. Pada tahap ini hanya bendahara yang bertanggungjawab untuk mengurus perihal hasil penjualan.

Meskipun kegiatan telah berakhir, evaluasi menjadi langkah penting untuk meningkatkan pelaksanaan di masa mendatang. Evaluasi memiliki peran penting dalam pengendalian sehingga kekurangan dan kesalahan yang terjadi selama kegiatan dapat dihindari di kegiatan berikutnya. Untuk mencapai kinerja optimal dalam kegiatan, strategi yang baik perlu diterapkan dengan tujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kegaduhan dalam prosedur dan langkah pelaksanaan (Andriani & Afidah, 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program bank sampah yang dilakukan mahasiswa KKN UNS kelompok 38 yang dilaksanakan di Dusun Jambangan RT 01. Mahasiswa dan warga RT 01 Dusun Jambangan bersama-sama mengubah sampah menjadi rupiah melalui bank sampah. Bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering yang dipilah kemudian dikumpulkan untuk dicatat, ditimbang, dan dijual (Rini et al., 2021). Hasil penjualan sampah tersebut kemudian dikembalikan kepada nasabah dalam bentuk uang (buku tabungan). Menurut Dinas Lingkungan Hidup (2019), tujuan dari bank sampah yaitu untuk mengurangi jumlah sampah, mengedukasi masyarakat mengenai pemilahan sampah, menjaga kebersihan lingkungan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Bank sampah memiliki beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan hidup, seperti membuat lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan bagi masyarakat bank sampah dapat menambah penghasilan karena dengan menukar sampah dapat imbalan berupa uang yang terkumpul dalam tabungan. Apabila sudah terkumpul banyak maka sewaktu-waktu warga dapat mengambil uang tersebut (Chotijah et al., 2019).

Pembentukan bank sampah ini diawali dengan sosialisasi kepada masyarakat Dusun Jambangan RT 01 mengenai pengelolaan sampah melalui bank sampah. Menurut Sutaryo (2004) dalam (Putra & Ismaniar, 2020) Sosialisasi adalah proses individu memperoleh budaya kelompok mereka sampai batas tertentu, menginternalisasi norma sosial, serta mengarahkan orang tersebut untuk mempertimbangkan harapan orang lain. Sosialisasi awal dilakukan untuk memberikan pengenalan-pengenalan dan pengetahuan dasar mengenai bank sampah kepada masyarakat. Materi yang disampaikan saat kegiatan sosialisasi yaitu mengenai bank sampah, jenis-jenis sampah, dan pengolahan sampah terpadu yaitu *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (mengggunakan), dan *Recycle* (mendaur ulang) lebih dikenal dengan istilah 3R. Prinsip 3R telah dikampanyekan sejak lama namun untuk penerapan di masyarakatnya masih kurang optimal sehingga dalam sosialisasi prinsip 3R ini sangat penting. Prinsip 3R mengajak kepada masyarakat untuk mengurangi volume sampah dengan menekan perilaku konsumtif, menggunakan peralatan yang dapat digunakan kembali, serta melakukan daur ulang sampah (Dwicahyani et al., 2022). Kegiatan sosialisasi bank sampah ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2024 di rumah Bapak Margana (Bayer Dusun Jambangan). Langkah selanjutnya dilakukan dengan membentuk struktur organisasi bank sampah secara sederhana, yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, divisi penimbangan, divisi pencatatan, dan divisi pengepakan. Sistem bagi hasil yang disepakati oleh warga yaitu 70% dimasukkan ke dalam buku tabungan, dan 30% untuk uang kas.

Pelaksanaan program realisasi bank sampah Dusun Jambangan RT 01 dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2024 yang bertempat di rumah Bapak Margana (Bayan Dusun Jambangan). Warga Dusun Jambangan terlihat sangat antusias saat mereka membawa sejumlah rumpukan sampah yang sudah dipilah untuk dijadikan modal awal di tabungan bank sampah. Jenis sampah yang banyak dikumpulkan oleh warga yaitu jenis sampah plastik dan sampah kertas. Sesuai dengan kesepakatan warga Dusun Jambangan RT 01 proses penyeteroran sampah dilaksanakan secara terjadwal yaitu dua minggu sekali bersamaan dengan arisan davis setiap hari sabtu.

Menurut Astuti (2013) dalam (Mulyadi et al., 2020) mekanisme dalam menabung sampah di bank sampah ada dua yaitu pertama, menabung sampah secara individual, warga memilah sampahnya dari rumah dan secara berkala ditabung ke bank sampah sendiri. Kedua, menabung sampah secara komunal, warga memilah sampahnya dari rumah dan secara berkala ditabung di TPS (Tempat Penampungan Sementara) yang ada di tiap RT atau kelompok masyarakat, kemudian petugas bank sampah memanggil atau bekerja sama dengan pengepul sampah untuk mengambil sampah-sampah tersebut.

3.1. Tahap Pelaksanaan Program Bank Sampah

Langkah umum yang diajarkan saat melakukan penyeteroran sampah adalah sebagai berikut:

- a. Anggota yang datang menyetorkan sampah, mengisi daftar hadir terlebih dahulu.



Gambar 1. Warga mengisi daftar hadir

- b. Setelah mengisi daftar hadir, anggota memperlihatkan sampah yang disetorkannya kepada petugas. Jika sampah masih tercampur belum dipilah sesuai jenisnya, maka anggota dengan dibantu petugas memilah-milah sesuai jenisnya. Barang bekas yang dari besi dijadikan satu dengan barang besi lain, yang terbuat dari plastik di satukan dengan sesama plastik. Begitu juga dengan jenis lainnya seperti karet, kertas dan kardus harus disatukan dengan jenisnya tidak boleh dicampur.
- c. Jika sampah sudah dibedakan berdasarkan jenisnya, sampah itu kemudian ditimbang satu-satu oleh petugas penimbang menurut jenis masing-masing. Hal ini dilakukan karena harga dari masing-masing jenis sampah berbeda. Sampah besi biasanya harganya lebih mahal daripada sampah kertas atau sampah plastik.



Gambar 2. Proses penimbangan sampah berdasarkan jenisnya

- d. Hasil penimbangan baik jenis dan timbangannya dicatat oleh petugas pencatatan dalam kertas kecil dan diserahkan ke anggota.
- e. Anggota tersebut kemudian menyetorkan catatan kecil itu pada petugas pengelolaan tabungan. Dan petugas pengelolaan tabungan ini menuliskannya di dalam tabungan anggota serta di buku induk Bank sampah. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesemrawutan saat proses penimbangan.



Gambar 3. Pencatatan hasil timbangan oleh petugas

- f. Sampah yang telah ditimbang kemudian dimasukkan kedalam karung-karung atau wadah besar sesuai dengan jenisnya masing-masing.



Gambar 4. Proses pengepakan sampah ke karung sesuai jenisnya

- g. Selesai penimbangan dan pencatatan berakhir dan sampah yang terkumpul sudah cukup banyak. Petugas yang ditunjuk dapat segera menghubungi pengepul sampah untuk ditimbang kembali sesuai jenisnya dan ditukarkan dengan uang.



Gambar 5. Penimbangan oleh pengepul sampah

Proses penyetoran sampah dilakukan secara bergantian sesuai dengan urutan daftar hadir. Masyarakat Dusun Jambangan diberi arahan bagaimana cara memilah sampah sesuai dengan jenisnya kemudian cara menimbang dan mengepaki sampah. Kegiatan berjalan lancar, para warga

yang mendapatkan tugas sebagai pengurus bank sampah melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tugas masing-masing.

4. KESIMPULAN

Program bank sampah diadakan dengan maksud untuk memberikan edukasi, menciptakan lingkungan yang berkelanjutan serta meningkatkan kesadaran dan kreativitas masyarakat dalam menjaga lingkungan dan memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan mereka yaitu lingkungan masyarakat Dusun Jambangan. Keberhasilan program ini ditunjukkan dengan antusias masyarakat yang menjadi target program bank sampah itu sendiri, sehingga program yang dirancang dapat berjalan berkelanjutan secara mandiri. Selain untuk meningkatkan kualitas lingkungan, hasil dari program bank sampah ini digunakan sebagai tambahan tabungan masyarakat Dusun Jambangan yang dapat digunakan untuk keperluan bersama. Hasil dari dilaksanakannya kegiatan bank sampah ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola sampah rumah tangga yang sebelumnya hanya menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan tempat tinggal mereka. Oleh karena itu, warga Dusun Jambangan diharapkan dapat tetap menjalankan dan mengembangkan program bank sampah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Afidah, M. (2020). Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(1), 271. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v12i1.14680>
- Auliani, R. (2020). Peran Bank Sampah Induk dalam Pengelolaan Sampah Kota Medan. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 330–338. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.80>
- Chotijah, U., J Ainul, T., Solekhah, Z., Vidya, I., & Rosita, G. (2019). Penerapan Pembukuan Bank Sampah Desa Kaligerman. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 1(1), 138. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v1i1.1118>
- Dinas Lingkungan Hidup. (2019). *APA ITU BANK SAMPAH? DAN APA MANFAATNYA ? | Dinas Lingkungan Hidup*. Dinas Lingkungan Hidup. <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/apa-itu-bank-sampah-dan-apa-manfaatnya-59>
- Dwicahyani, A. R., Radityaningrum, A. D., Novianarenti, E., & Ningsih, E. (2022). Peningkatan Pengelolaan Bank Sampah melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat di Bank Sampah Wilayah Simojawar. *Jurnal ADIPATI*, 01(01), 22–29. <http://ejournal.itats.ac.id/adipati/article/view/2555>
- Handiwibowo, G., & Noer, L. R. (2020). Optimalisasi Bank Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Desa Randegan, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 200–208. <https://doi.org/10.37339/JURPIKAT.V1I2.319>
- Khaira, Hasanah, D. H. (2020). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Desa Sait Buttuk Kec. Pematang Sidamanik. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/view/5332/pdf_41
- Malino, dkk. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Transformatif Kerso Dama: Meningkatkan Pendidikan Anak Berbasis Integrasi Ilmu, Kearifan Lokal, dan Moderasi Beragama. *Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*, 1–10. <https://kkn.uinsaid.ac.id/uploads/aktifitas/2023/08/08/248b59114e67f76800146c4e92c534b1.pdf>
- Mudviyadi, M. R. (2021). Peran Bank Sampah dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *ECONOMIE: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(2), 99–115. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/view/1209/924>

- Mulyadi, M., Wahyudi, R., & Putri, I. S. (2020). Peran Bank Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Ibu-Ibu Rumah Tangga. *Wasana Nyata*, 4(2), 145–153. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v4i2.750>
- Nurchayanti, D., Suherlan, Y., Nur Kartikasari, N., Lulut Amboro, J., Wahyuningsih, N., Bahari, N., & Budi, S. (2023). Pelatihan Daur Ulang Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi Sebagai Produk Unggulan Ramah Lingkungan Di Desa Pereng Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(5), 647–654. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1540>
- Putra, W. T., & Ismaniar. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Bank Sampah. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.37411/jjce.v1i2.569>
- Rini, Y., Sinay, M., Halawa, P., Sirait, M., Sinaga, F., & Silalahi, K. (2021). *Training of Ttrainer Bank Sampah*.
- Wardany, K., Sari, R. P., & Mariana, E. (2020). Sosialisasi Pendirian “Bank Sampah” Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 364–372. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.4348>
- Wartama dan Nandari. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Bank Sampah Di Desa Sidakarya Denpasar Selatan. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 44–48. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta><http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>

Halaman Ini Dikосongkan